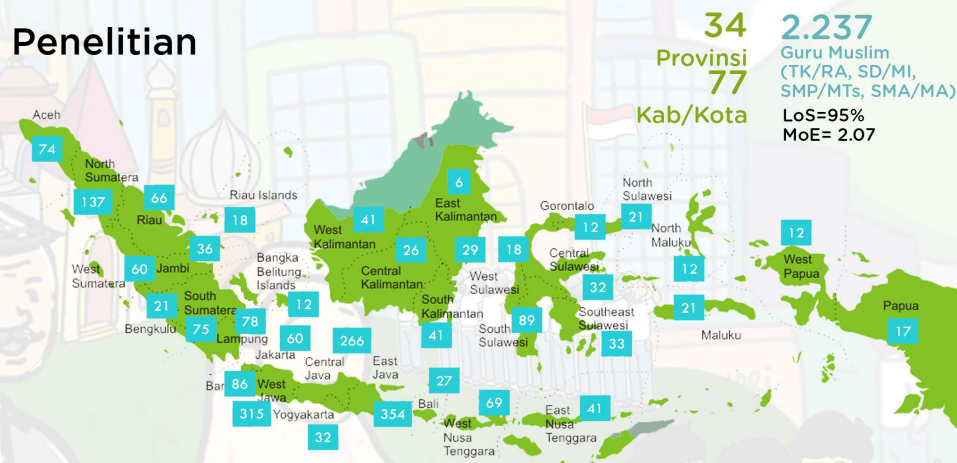


HASIL SURVEI PPIM 2018

Pelita yang Meredup: Potret Keberagamaan Guru Indonesia

Penelitian



Persentase Opini Radikal dan Intensi-Aksi Radikal Guru



Contoh Pernyataan Intensi-Aksi Radikal & Persentase Jawaban:
Bila ada kesempatan:

27,59% GURU berkeinginan untuk menganjurkan orang lain agar ikut berperang dalam mewujudkan negara Islam.

13,30% GURU berkeinginan untuk menyerang polisi yang menangkap orang-orang yang sedang berjuang mendirikan

■ Sangat Radikal ■ Moderat
■ Radikal ■ Sangat Moderat

Faktor yang Berpengaruh pada Radikalisme dalam Mendukung Negara Islam



Pandangan Islamisme

Faktor Islamisme (pandangan Islam eksklusif, *inward looking* dan semua harus bersumber Islam)

40,36% GURU setuju bahwa seluruh ilmu pengetahuan sudah ada dalam Al Quran sehingga Muslim tidak perlu mempelajari ilmu pengetahuan yang bersumber dari Barat.



82,77% GURU setuju bahwa Islam adalah satu-satunya solusi untuk mengatasi segala persoalan masyarakat.



Demografis

Jenis kelamin, Sekolah-Madrasah, Negeri-Swasta, Profil Guru, Penghasilan, Usia Guru

Sekolah
 $\bar{x}=47,79$

Madrasah
 $\bar{x}=44,66$

Negeri
 $\bar{x}=48,71$; 51,61

Swasta
 $\bar{x}=45,44$; 50,17

Guru madrasah lebih intoleran pada pemeluk agama lain dibandingkan guru sekolah.

Guru sekolah/madrasah swasta lebih intoleran dibandingkan guru sekolah/madrasah negeri.



Ormas dan Sumber Pengetahuan Keislaman

65,35% guru tidak aktif di ormas ke-Islaman

Pengalaman aktif guru dalam organisasi kemahasiswaan juga berpengaruh pada opini dan intensi-aksi radikalnya.

62,28% guru tidak pernah aktif organisasi ke-Islaman mahasiswa.

Ada pengaruh kedekatan guru dengan ormas ke-Islaman terhadap opini intensi-aksi intoleran.

Rekomendasi



Memperbanyak program-program yang memberikan pengalaman guru untuk merasakan keberagaman dan kemajemukan



Peningkatan kesejahteraan guru dengan membuat standar pembayaran minimal guru tanpa membedakan negeri-swasta

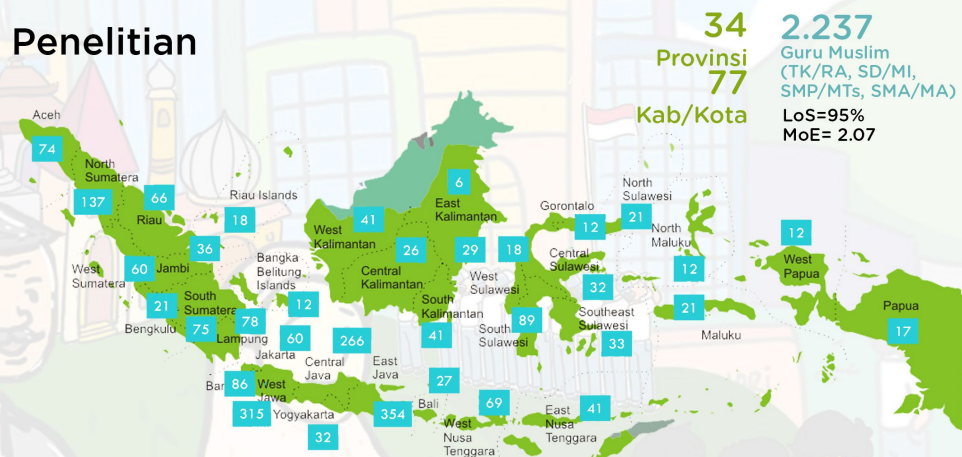


Pemberdayaan lembaga yang memproduksi guru, perhatian lebih pada guru mata pelajaran "non-UN", guru honorer, dan guru swasta sehingga tidak ada perbedaan perlakuan.

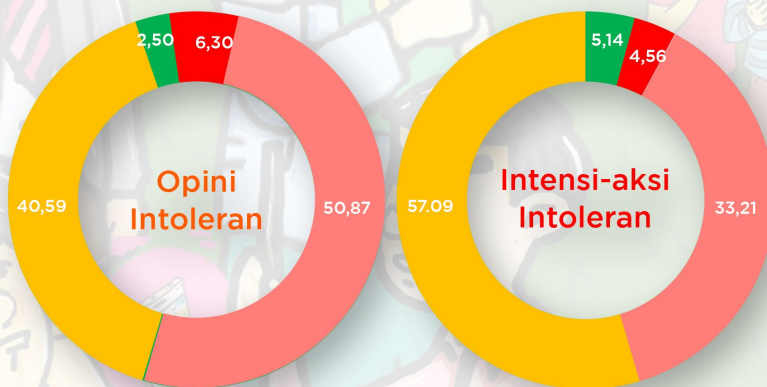
HASIL SURVEI PPIM 2018

Pelita yang Meredup: Potret Keberagamaan Guru Indonesia

Penelitian



Persentase Opini Intoleran dan Intensi-Aksi Intoleran Guru



■ Sangat Intoleran ■ Toleran
■ Intoleran ■ Sangat Toleran

Contoh Pernyataan

29% Guru berkeinginan untuk menandatangani petisi menolak kepala dinas pendidikan yang berbeda agama.

34% Guru berkeinginan untuk menandatangani petisi menolak pendirian sekolah berbasis agama non-Islam di sekitar

Faktor yang berpengaruh terhadap intoleransi pada pemeluk agama lain



Pandangan Islamisme

Faktor Islamisme (pandangan Islam eksklusif, *inward looking* dan semua harus bersumber Islam)

40,36% GURU setuju bahwa seluruh ilmu pengetahuan sudah ada dalam Al Quran sehingga Muslim tidak perlu mempelajari ilmu pengetahuan yang bersumber dari Barat.



82,77% GURU setuju bahwa Islam adalah satu-satunya solusi untuk mengatasi segala persoalan masyarakat.



Demografis

Jenis kelamin, Sekolah-Madrasah, Negeri-Swasta, Profil Guru, Penghasilan, Usia Guru

Sekolah
 $\bar{x}=47,79$

Madrasah
 $\bar{x}=44,66$

Negeri
 $\bar{x}=48,71; 51,61$

Swasta
 $\bar{x}=45,44; 50,17$

Guru madrasah lebih intoleran pada pemeluk agama lain dibandingkan guru sekolah.

Guru sekolah/madrasah swasta lebih intoleran dibandingkan guru sekolah/madrasah negeri.



Ormas dan Sumber Pengetahuan Keislaman

65,35% guru tidak aktif di ormas ke-Islaman

Pengalaman aktif guru dalam organisasi kemahasiswaan juga berpengaruh pada opini dan intensi-aksi radikalnya.

62,28% guru tidak pernah aktif organisasi ke-Islaman mahasiswa.

Ada pengaruh kedekatan guru dengan ormas ke-Islaman terhadap opini intensi-aksi intoleran.

Rekomendasi



Memperbanyak program-program yang memberikan pengalaman guru untuk merasakan keberagaman dan kemajemukan



Peningkatan kesejahteraan guru dengan membuat standar pembayaran minimal guru tanpa membedakan negeri-swasta



Pemberdayaan lembaga yang memproduksi guru, perhatian lebih pada guru mata pelajaran "non-UN", guru honorer, dan guru swasta sehingga tidak ada perbedaan perlakuan.